

**MODEL PEMBELAJARAN BACA TULIS AL-QUR'AN (BTA)
DI SMK N 1 KALIGONDANG
KABUPATEN PURBALINGGA**



TESIS

**Disusun dan diajukan kepada Pascasarjana
Institut Agama Islam Negeri Purwokerto
Untuk Sebagian Persyaratan Memperoleh Gelar
Magister Pendidikan Agama Islam**

Oleh

**KHABIB ASHIDIQ
NIM. 1717662010**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PASCASARJANA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
TAHUN 2021**

MODEL PEMBELAJARAN BACA TULIS AL-QUR'AN (BTA) DI SMK N 1 KALIGONDANG KABUPATEN PURBALINGGA

Khabib Ashidiq

khabibashidiq@gmail.com

NIM. 1717662010

ABSTRAK

Al-Qur'an adalah kitab Allah Swt yang menjadi pegangan hidup bagi umat Islam, di dalam al-Qur'an mencakup syariat *Rabbani* yang paling agung. Zat yang menurunkannya telah menjamin bagi orang yang berpegang teguh akan kesuksesannya meraih kebahagiaan di dunia dan akhirat, serta memberikan ancaman kepada orang yang berpaling dan tidak menjadikannya sebagai pegangan dengan kecelakaan di dunia dan akhirat. Kemampuan umat Islam dalam membaca, menulis, dan memahami isi al-Qur'an pada tiap-tiap individu seorang muslim berbeda-beda. Ada orang yang fasih dalam membaca dan menulis serta memahami isi kandungannya, ada orang yang tidak fasih dalam membaca dan menulis serta tidak memahami isi kandungannya. Oleh karena itu pendidikan al-Qur'an penting dilaksanakan dalam lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat, dan lembaga pendidikan formal maupun non formal. Dalam lingkungan pendidikan formal, penulis menemukan adanya usaha yang dilakukan SMK N 1 Kaligondang untuk mendidik siswa-siswinya agar memiliki kemampuan membaca dan menulis ayat-ayat al-Qur'an yang mumpuni.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana Implementasi pembelajaran baca tulis al-Qur'an di SMK N 1 Kaligondang dan Bagaimana model pembelajaran baca tulis al-Qur'an di SMK N 1 Kaligondang. Tujuan penelitian ini yaitu penulis ingin mengetahui gambaran yang jelas mengenai Implementasi pembelajaran baca tulis al-Qur'an di SMK N 1 Kaligondang dan mengidentifikasi model pembelajaran baca tulis al-Qur'an yang diterapkan di SMK N 1 Kaligondang.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan yang bersifat deskriptif kualitatif. Metode pengumpulan data yang digunakan antara lain metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Sedangkan untuk menganalisis data yang diperoleh, penulis lakukan dengan cara mengumpulkan seluruh data, mereduksi data, menyajikan data, dan verifikasi data.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi pembelajaran baca tulis al-Qur'an di SMK N 1 Kaligondang dilaksanakan melalui: (1) Gerakan literasi membaca al-Qur'an yang diikuti oleh seluruh peserta didik yang beragama Islam; (2) Dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAIBP); (3) Dalam ekstrakurikuler baca tulis al-Qur'an (BTA). Model pembelajaran baca tulis al-Qur'an yang diterapkan di SMK N 1 Kaligondang yaitu menggunakan model pembelajaran langsung (*direct intruction*), model pembelajaran iqra', dan model pembelajaran imla.

Kata Kunci: Model Pembelajaran, Baca tulis al-Qur'an, Sekolah Menengah Kejuruan Negeri

**LEARNING MODEL TO READ WRITING AL-QUR'AN (BTA) IN SMK N
1 KALIGONDANG, PURBALINGGA DISTRICT**

Khabib Ashidiq

khabibashidiq@gmail.com

NIM. 1717662010

ABSTRACT

Al-Qur'an is the book of Allah SWT which is the guide of life for Muslims, in the Qur'an it includes the most glorious Shari'a of Rabbani. The substance that lowers it has guaranteed that people who cling to the success of achieving happiness in this world and the hereafter, and provide threats to those who turn away and do not make it a handle for accidents in this world and the hereafter. The ability of Muslims to read, write, and understand the contents of the Qur'an for each individual Muslim is different. There are people who are fluent in reading and writing and understand the contents of His womb, there are people who are not fluent in reading and writing and do not understand the contents of His womb. Therefore, Al-Qur'an education is important to be carried out in the family environment, community environment, and formal and non-formal educational institutions. In the formal education environment, the authors found that there was an effort made by SMK N 1 Kaligondang to educate their students to have the ability to read and write good Qur'anic verses.

The formulation of the problem in this study is how to implement learning to read and write al-Qur'an at SMK N 1 Kaligondang and how to learn to read and write al-Qur'an at SMK N 1 Kaligondang. The purpose of this research is that the writer wants to know a clear picture of the implementation of learning to read and write al-Qur'an at SMK N 1 Kaligondang and to identify the learning model of learning to read and write al-Qur'an which is applied in SMK N 1 Kaligondang.

This type of research is a qualitative descriptive field research. Data collection methods used include interviews, observation and documentation. Meanwhile, to analyze the data obtained, the writer did it by collecting all the data, reducing the data, presenting the data, and verifying the data.

The results of this study indicate that the implementation of learning to read and write al-Qur'an at SMK N 1 Kaligondang is carried out through: (1) literacy movement to read al-Qur'an which is followed by all students who are Muslim; (2) In learning Islamic Religion and Character Education (PAIBP); (3) In the extracurricular read and write al-Qur'an (BTA). The learning model of reading and writing al-Qur'an which is applied at SMK N 1 Kaligondang is using direct instruction, iqra 'learning model, and imla learning model.

Keywords: Learning Model, Read and write al-Qur'an, State Vocational High School (SMK N)

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PENGESAHAN DIREKTUR	ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
PERNYATAAN KEASLIAN.....	v
ABSTRAK (BAHASA INDONESIA)	vi
ABSTRAK (BAHASA INGGRIS).....	vii
TRANSLITERASI	viii
MOTTO	xii
PERSEMBAHAN	xiii
KATA PENGANTAR	xiv
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Penelitian.....	6
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan Penelitian	6
E. Manfaat Penelitian	6
F. Sistematika Penulisan	7

BAB II. LANDASAN TEORI

A. Konsep Model Pembelajaran	
1. Pengertian Model Pembelajaran.....	9
2. Aspek-aspek Dalam Model Pembelajaran.....	10
3. Karakteristik Model Pembelajaran	13
4. Pola-pola Pembelajaran	14
5. Model-model Pembelajaran.....	15

B. Konsep Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTA)	
1. Pengertian Pembelajaran BTA	30
2. Adab Membaca Al-Qur'an	31
3. Metode Pembelajaran BTA	32
4. Model Pembelajaran BTA	33
C. Hasil Penelitian yang Relevan.....	42
D. Kerangka Berpikir	43
BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Paradigma dan Pendekatan Penelitian	45
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	45
C. Data dan Suber Data	46
D. Metode Pengumpulan Data.....	46
E. Teknik Analisis Data	47
F. Pemeriksaan Keabsahan Data.....	48
BAB IV. MODEL PEMBELAJARAN BACA TULIS AL-QUR'AN DI SMK N 1 KALIGONDANG KABUPATEN PURBALINGGA	
A. Profil SMK N 1 Kaligondang	50
B. Implementasi Pembelajaran BTA di SMK N 1 Kaligondang	53
C. Pola Pembelajaran BTA di SMK N 1 Kaligondang	67
D. Model Pembelajaran BTA di SMK N 1 Kaligondang	71
E. Peningkatan Kemampuan BTA Siswa SMK N 1 Kaligondang..	87
BAB V. SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	
A. Simpulan	93
B. Implikasi	98
C. Saran	99
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an adalah kitab Allah SWT yang diturunkan kepada sebaik-baik makhluk-Nya dan sebaik-baik Nabi dan Rasul, yakni Nabi Muhammad SAW, sebagaimana Allah telah menurunkan kitab-kitab lain kepada para Rasul yang lain sebelum Nabi Muhammad SAW. Dengan hukum-hukum yang terdapat dalam al-Qur'an, Allah telah menghapus seluruh hukum pada kitab-kitab samawi sebelumnya. Sebagaimana halnya dengan risalah Rasulullah SAW, Allah telah menutup seluruh misi kerasulan sebelumnya.

Seorang muslim yakin terhadap kemukjizatan al-Qur'an yang mengandung syariat Allah SWT dan memiliki kedudukan paling tinggi jika dibandingkan dengan kitab-kitab yang lain. Allah SWT telah menurunkan al-Qur'an dengan memberikan jaminan terhadap yang berpedoman serta berpegang teguh terhadapNya akan mendapatkan kebahagiaan dunia dan kebahagiaan akhirat. Kitab suci al-Qur'an merupakan kitab suci yang keaslianNya terjaga oleh Allah SWT dari pengurangan ataupun penambahan dan dari perubahan ayat-ayat di dalamNya.

Di dalam al-Qur'an mencakup berbagai ilmu pengetahuan, padahal seorang Nabi yang menerima al-Qur'an merupakan seseorang yang buta huruf, tidak bisa membaca dan menulis serta belum pernah masuk pendidikan di sekolah ataupun madrasah. Ilmu-ilmu yang terdapat di dalamNya antara lain ilmu pengetahuan alam, ilmu sejarah, ilmu syariat dan undang-undang serta ilmu tentang berperang dan politik. Cakupan ilmu yang terdapat dalam al-Qur'an membuktikan bahwa al-Qur'an merupakan firman Allah SWT. Sebab akal manusia akan menganggap mustahil jika berasalNya ilmu-ilmu tersebut dari seseorang yang buta huruf, sama sekali tidak bisa membaca dan menulis.¹

¹ Syekh Abu Bakar Jabir al-Jazairy, *Minhajul Muslimin*, Jakarta: Ummul Qura, 2019), Cet VII, 64.

Al-Qur'an merupakan firman Allah SWT yang memiliki kedudukan sangat sempurna. Pada setiap ayat dalam al-Qur'an mempunyai keindahan satrawi sekaligus mengandung makna yang akan menghantarkan kepada pembacanya kepada lautan ilmu pengetahuan dan cahaya petunjuk dari Allah SWT. Dengan membaca al-Qur'an manusia akan diarahkan agar memfungsikan unsur akal dan hati, pikir dan dzikir, serta ilmu dan keimanan. Oleh sebab itu mempelajari al-Qur'an adalah kewajiban yang tidak bisa ditinggalkan bagi umat Islam, sebab al-Qur'an merupakan kitab pedoman hidup umat Islam. Dengan mempelajari al-Qur'an manusia akan mengetahui arah dan tujuan yang jelas dalam setiap langkahnya. Oleh karena itu penting sekali bagi seseorang yang beragama Islam mempelajari al-Qur'an.

Perkembangan pendidikan al-Qur'an di Indonesia mulai berkembang beriringan dengan menyebarnya agama Islam di wilayah Indonesia, hal tersebut dapat diketahui dengan adanya temuan manuskrip al-Qur'an serta buku-buku keagamaan, pondok pesantren, langgar atau surau, masjid dan madrasah diniyah yang merupakan sarana dakwah ajaran agama Islam.² Perkembangan pendidikan Islam di Indonesia seiring berjalannya waktu semakin meningkat, kebutuhan umat Islam terkait dengan ilmu agama mendorong tokoh-tokoh agama mendirikan lembaga al-Qur'an di daerah masing-masing, sebagai contoh pada tiap-tiap desa terdapat lembaga pendidikan al-Qur'an untuk membimbing santrinya dalam hal baca tulis al-Qur'an serta berbagai ilmu agama Islam lainnya.

Peran lembaga pendidikan agama Islam memberi banyak sumbangsih terhadap kemampuan setiap muslim dalam memahami ajaran Islam khususnya dalam hal baca tulis al-Qur'an. Pendidikan baca tulis al-Qur'an sangat penting untuk dikembangkan agar seorang muslim cakap dalam membaca serta menulis kitab yang menjadi pedoman hidupnya.

² Shoni Rahmatullah Amrozi, "Sejarah Pendidikan Islam di Indonesia", *Jurnal Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Lamongan* 4, no. 01 (2020): 448-449.

Kecakapan pada tiap-tiap individu seorang muslim dalam membaca, menulis serta memahami kandungan yang terdapat di dalam al-Qur'an tentunya berbeda-beda, ada orang yang fasih dalam membaca dan menulis serta memahami isi kandungannya dan ada juga orang yang tidak fasih dalam membaca dan menulis serta tidak memahami isi kandungannya. Melihat bermacam-macamnya kemampuan seorang muslim dalam hal tersebut maka penting sekali bagi ahli al-Qur'an dan lembaga-lembaga pendidikan Islam untuk mengajarkan al-Qur'an. Seperti contoh seseorang yang fasih dalam membaca al-Qur'an mengajarkan kepada seseorang yang belum fasih dalam membaca al-Qur'an, seseorang yang pandai menulis ayat-ayat al-Qur'an mengajarkan kepada seseorang yang belum pandai dalam menulis ayat-ayat al-Qur'an, dan seseorang yang memahami isi kandungan dalam al-Qur'an mengajarkan kepada seseorang yang belum paham kandungan yang terdapat dalam al-Qur'an.

Penerapan pendidikan al-Qur'an dapat dilaksanakan melalui lingkungan keluarga, lingkungan pendidikan formal maupun non formal dan lingkungan masyarakat. Lingkungan keluarga merupakan pendidikan awal bagi anak, pendidikan di dalam lingkungan keluarga terjadi setiap saat ketika berinteraksi dengan keluarga. Lingkungan pendidikan formal merupakan lembaga pendidikan yang segala sesuatunya telah terstruktur dan sistematis. Lingkungan masyarakat ialah tempat seseorang bersosial di masyarakat dalam kesehariannya. Peranan ke tiga lingkungan pendidikan di atas harus saling berkesinambungan dan saling mendukung agar proses pendidikan al-Qur'an dapat tercapai secara maksimal.

Penerapan pendidikan al-Qur'an pada lembaga pendidikan formal yang berada di naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan pada umumnya dilaksanakan dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAIBP) yang di dalamnya mencakup aspek al-Qur'an, hadits, akidah, akhlaq, sejarah, dan fikih, namun ada juga yang memberikan materi tambahan di luar jam pembelajaran formal seperti kegiatan ekstrakurikuler.

Pelaksanaan pendidikan al-Qur'an dalam kegiatan tambahan di luar

jam pembelajaran formal penting dilakukan untuk menambah wawasan tentang al-Qur'an, salah satu contoh pendidikan al-Qur'an yang dapat dikembangkan yaitu dengan memberikan bimbingan baca tulis al-Qur'an terhadap siswa yang belum cakap dalam hal tersebut. Dengan adanya bimbingan baca tulis al-Qur'an dapat memberi pengaruh terhadap kecakapan siswa dalam penguasaan materi pelajaran PAIBP, hal tersebut dikarenakan sumber utama dalam materi pelajaran PAIBP adalah al-Qur'an.

Pelaksanaan pendidikan al-Qur'an dalam kegiatan di luar jam pembelajaran formal telah diterapkan oleh beberapa lembaga pendidikan, salah satunya di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMK N). Di Kabupaten Purbalingga terdapat SMK N yang menerapkan pendidikan al-Qur'an di luar jam pembelajaran formal melalui kegiatan ekstrakurikuler dan pembiasaan terprogram yang dilakukan secara terstruktur yaitu di SMK Negeri 1 Kaligondang Kabupaten Purbalingga Provinsi Jawa Tengah.³ Adanya program pendidikan al-Qur'an di atas merupakan upaya positif yang dilakukan SMK N 1 Kaligondang untuk menumbuhkembangkan siswa-siswinya dalam hal baca tulis al-Qur'an.

SMK N 1 Kaligondang adalah Sekolah Menengah Kejuruan yang berada di Jl. Raya Selanegara Kecamatan Kaligondang, Kabupaten Purbalingga. SMK N 1 Kaligondang mempunyai Visi "Mewujudkan Sumber Daya Manusia Yang Berakhlak Mulia, *Entrepreneurship*, Peduli Lingkungan dan Berwawasan Global". Untuk mewujudkan Visi tersebut maka SMK N 1 Kaligondang mempunyai Misi, yaitu: 1) Meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang berakar pada norma agama dan budaya bangsa, 2) Mengembangkan sekolah pencetak wirausaha, 3) Menciptakan lingkungan sekolah yang berwawasan adiwiyata, 4) Mengembangkan pendidikan berwawasan global.⁴

Upaya positif SMK N 1 Kaligondang dalam pendidikan baca tulis al-Qur'an perlu di apresiasi, hal tersebut dikarenakan tidak banyak Sekolah

³ Observasi pada hari selasa 3 november 2019.

⁴ Dokumen Profil SMK N 1 Kaligondang.

Menengah Kejuruan Negeri yang memberikan pendidikan baca tulis al-Qur'an secara khusus pada kegiatan ekstrakurikuler. Selanjutnya peran guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam memberikan Pendidikan Agama Islam pada siswa perlu kesemangatan yang tinggi agar siswa dapat mencapai tujuan dari pembelajaran yang telah direncanakan.

Salah satu wujud semangat mengajar yang ditunjukkan guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMK N 1 Kaligondang adalah mengusulkan kepada pihak sekolah untuk membuat program bimbingan baca tulis al-Qur'an yang dikhususkan untuk siswa yang kurang cakap dalam hal tersebut dengan memberikan jam pembelajaran tambahan pada program ekstrakurikuler.

Gambaran umum dari proses pendidikan baca tulis al-Qur'an dalam program ekstrakurikuler di SMK N 1 Kaligondang pada tahap perekrutan yaitu dengan memberikan ujian membaca al-Qur'an kepada siswa, selanjutnya bagi siswa yang belum lulus maka masuk dalam program ekstrakurikuler tersebut. Adapaun tim penguji dan pengajar dalam program tersebut adalah guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Selain adanya program ekstrakurikuler baca tulis al-Qur'an, peneliti melihat kultur kegiatan keagamaan yang dikembangkan SMK N 1 Kaligondang sudah cukup baik, seperti adanya pembiasaan literasi membaca al-Qur'an, pembiasaan shalat dhuhur berjamaah, pembiasaan shalat dhuha, dan pembiasaan bersedekah.⁵

Dari latar belakang masalah di atas maka penerapan pendidikan al-Qur'an dalam lembaga pendidikan formal penting sekali untuk dikembangkan untuk memberikan wawasan tentang al-Qur'an kepada peserta didik, salah satunya adalah dengan memberikan bimbingan baca tulis al-Qur'an kepada peserta didik yang membutuhkan seperti yang dilakukan SMK N 1 Kaligondang Kabupaten Purbalingga. Oleh karena itu penulis tertarik untuk meneliti "Model Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an

⁵ Wawancara dengan pembina ekstrakurikuler BTA Bapak Dwi Sahhendri S.Pd rabu 1 april 2020.

(BTA) di SMK N 1 Kaligondang Kabupaten Purbalingga”.

B. Fokus Penelitian dan Rumusan Masalah

Fokus penelitian dalam penelitian ini yaitu:

1. Pembahasan mengenai implementasi pembelajaran BTA di SMK N 1 Kaligondang Kabupaten Purbalingga.
2. Pembahasan mengenai model pembelajaran BTA di SMK N 1 Kaligondang Kabupaten Purbalingga, secara spesifik berupa pendekatan pembelajaran BTA, metode pembelajaran BTA, pola pembelajaran BTA, teknik pembelajaran dan prosedur pembelajaran BTA.

Berdasarkan fokus penelitian di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana implementasi pembelajaran BTA di SMK N 1 Kaligondang Kabupaten Purbalingga ?
2. Bagaimana model pembelajaran BTA di SMK N 1 Kaligondang Kabupaten Purbalingga ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi pembelajaran BTA di SMK N 1 Kaligondang Kabupaten Purbalingga dan menganalisis model pembelajaran BTA di SMK N 1 Kaligondang Kabupaten Purbalingga.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis dan praktis. Manfaat teoritis dari penelitian ini adalah sebagai salah satu informasi yang dapat digunakan sebagai pijakan dalam upaya peningkatan mutu lulusan khususnya bagi Sekolah Menengah Atas (SMA/MA/SMK) baik Swasta maupun Negeri. Dalam hal ini adalah khasanah keilmuan tentang implementasi pembelajaran BTA dan model pembelajaran BTA di

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Manfaat praktis dari penelitian ini adalah:

1. Bagi pengelola Sekolah Menengah Atas (SMA/MA/SMK), dapat memberikan alternatif dalam membuat kebijakan untuk meningkatkan mutu sekolah melalui pembelajaran BTA.
2. Bagi pendidik, penelitian ini dapat dijadikan sebagai inspirasi dalam memberikan pendidikan pembelajaran BTA pada peserta didiknya.
3. Bagi peserta didik, penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi peserta didik atau calon peserta didik di sekolah menengah atas yang ingin memilih sekolah yang dapat membantu dalam meraih cita-cita.
4. Bagi masyarakat, penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan informasi tentang pentingnya pendidikan pembelajaran baca tulis al-Qur'an, sehingga dapat dijadikan pertimbangan dalam mengarahkan anak-anaknya dalam memilih tempat sekolah.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini terdiri dari tiga bagian yaitu: bagian awal, bagian isi, dan bagian akhir. Pada bagian awal dalam penulisan ini yaitu: cover, pengesahan direktur, pengesahan tim penguji, nota dinas pembimbing, pernyataan keaslian, abstrak, transliterasi, motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, dan darta lampiran.

Bagian isi dalam penelitian ini terdiri dari lima bab, yaitu: Bab I (pendahuluan), Bab II (landasan teori), Bab III (metode penelitian), Bab IV (hasil penelitian dan pembahasan), Bab V (simpulan, implikasi, dan saran).

Bab I (pendahuluan) berisi tentang: latar belakang masalah, fokus penelitian dan rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II (landasan teori), sub bab di dalamnya yaitu: A. Model pembelajaran, bahasan di dalamnya yaitu: 1. Pengertian model

pembelajaran, 2. Aspek-aspek dalam model pembelajaran, 3. Karakteristik model pembelajaran, 4. Pola-pola pembelajaran, 5. Model-model pembelajaran. B. Pembelajaran baca tulis al-Qur'an, bahasan di dalamnya yaitu: 1. Pengertian pembelajaran baca tulis al-Qur'an, 2. Adab membaca al-Qur'an, 3. Model pembelajaran baca tulis al-Qur'an, 4. Model pembelajaran imla. C. Penelitian yang relevan, D. Kerangka Berpikir.

Bab III (metode penelitian), sub bab di dalamnya yaitu: paradigma dan pendekatan penelitian, tempat dan waktu penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pemeriksaan keabsahan data.

Bab IV (hasil penelitian dan pembahasan), sub bab di dalamnya yaitu: A. Deskripsi lokasi penelitian, B. Implementasi pembelajaran baca tulis al-Qur'an, C. Pola pembelajaran baca tulis al-Qur'an, D. Model pembelajaran baca tulis al-Qur'an, E. Kemampuan baca tulis al-Qur'an bagi peserta didik.

Bab V (simpulan, implikasi, dan saran).

Pada bagian ahir dalam penulisan ini yaitu: daftar pustaka, lampiran pedoman observasi, lampiran pedoman wawancara, lampiran catatan lapangan hasil observasi, lampiran catatan lapangan hasil wawancara, lampiran dokumen pendukung (foto dan dokumen), lampiran surat ijin dan keterangan pelaksanaan penelitian, lampiran dokumen lainnya, dan riwayat hidup.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Implementasi Pembelajaran BTA di SMK N 1 Kaligondang

a. Gerakan Literasi Membaca Al-Qur'an

Implementasi BTA dalam gerakan literasi diikuti oleh seluruh siswa dan siswi SMK N 1 Kaligondang beserta guru yang bertugas untuk mengajar pada jam pertama yang beragama Islam. Gerakan literasi diterapkan pada hari Kamis dan Jum'at dimulai dari jam 07.00 sampai dengan 07.15 WIB. Peran guru dalam kegiatan tersebut adalah memandu dan membimbing siswa dan siswi membaca al-Qur'an.

b. Pembelajaran PAIBP

Implementasi BTA dalam pembelajaran PAIBP diterapkan dalam setiap pembelajaran, khususnya ketika membahas tema pembelajaran yang di dalamnya menyertakan dalil-dalil al-Qur'an sebagai kajian dalam tema pembelajaran, kajian tersebut mengacu pada silabus pembelajaran.

c. Ekstrakurikuler BTA

Implementasi pembelajaran BTA dalam kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan pada hari Selasa dimulai jam 16.00 sampai 17.00 WIB bertempat di masjid SMK N 1 Kaligondang. Kegiatan ekstrakurikuler BTA merupakan kegiatan tambahan setelah jam pelajaran formal selesai. Kegiatan tersebut bertujuan untuk membimbing siswa dan siswi yang kemampuan membaca dan menulis al-Qur'annya masih sangat rendah.

2. Model Pembelajaran BTA di SMK N 1 Kaligondang

a. Pembelajaran Langsung

Model pembelajaran BTA dilakukan secara langsung dengan memakai pendekatan yang berpusat pada guru (*teacher centered*)

approaches), dalam pelaksanaannya guru menjadi pusat pembelajaran.

Strategi yang dipakai guru dalam pembelajaran BTA menggunakan strategi ekspositori, aplikasi dari strategi ekspositori yaitu dengan demonstrasi, ceramah, dan tanya jawab. Teknik metode demonstrasi dengan cara guru melafalkan terlebih dahulu kemudian disusul pelafalan dari peserta didik. Teknik metode ceramah dan tanya jawab diterapkan guru untuk menjelaskan dan mendiskusikan pelafalan ayat al-Qur'an, hukum tajwid, kandungan ayat, dan cara menulis Arab, selanjutnya media pembelajaran BTA menggunakan media cetak, papan tulis, alat tulis, dan audio visual.

Prosedur pembelajaran BTA di SMK N 1 Kaligondang adalah sebagai berikut:

1) Gerakan literasi BTA

a) Pendahuluan

Guru mengucapkan salam pembuka, berdo'a untuk mengawali kegiatan pembelajaran, guru mengecek kesiapan peserta didik.

b) Kegiatan inti

Guru memandu dan membimbing kegiatan membaca al-Qur'an.

c) Penutup

Guru dan peserta didik menutup kegiatan literasi dengan membaca kalimat *tashdiq* dan *hamdalah*.

2) Pembelajaran PAIBP

a) Pendahuluan

Guru memberi salam, guru menyapa murid, guru dan murid berdo'a sebelum KBM dimulai, melaksanakan kegiatan tadarus al-Qur'an, melaksanakan shalat sunah dhuha secara berjamaah di masjid (dilakukan ketika jam pembelajaran PAIBP memungkinkan untuk melaksanakan shalat sunah dhuha). Guru mengecek keadaan murid seperti: mengecek kehadiran, pakaian, serta mengkondisikan lingkungan belajar dalam kelas. Guru menyampaikan tujuan dan KD

yang akan di bahas dalam pembelajaran. Guru memberikan motivasi tentang hikmah mempelajari materi kajian yang akan dibahas. Guru memberikan fasilitas kepada peserta didik dalam merencanakan serta mempersiapkan pembelajaran dengan segala kebutuhan yang diperlukan, seperti: buku siswa PAIBP, al-Qur'an, dan media yang lainnya.

b) Kegiatan inti

(1) Mengamati

Guru memberikan motivasi kepada peserta didik melalui pengamatan yang terdapat dalam buku paket siswa PAIBP, sesuai dengan urgensi dan penerapan materi pembelajaran atau kajian tema pembelajaran berdasarkan KD. Guru menyajikan proses pengamatan yang menerangkan materi pembelajaran melalui cerita, dan kejadian terkait dengan tema pembelajaran. Murid diminta untuk menyimak dan mencermati dengan baik. Guru memberikan penguatan dan penjelasan kepada murid agar paham tentang apa yang guru sampaikan.

(2) Menanya

Guru memberikan stimulus terhadap murid agar aktif dalam pembelajaran yaitu memberikan stimulus berupa pertanyaan yang berhubungan dengan materi pembelajaran, serta berbagai kejadian yang berhubungan dengan penjelasan tema pembelajaran. Memberi kesempatan terhadap murid untuk bertanya kepada guru yang terkait tema pembelajaran. Memberi kesempatan kepada murid untuk memberikan tanggapan pertanyaan yang dilontarkan temannya. Memberi penguatan, penjelasan, atau meluruskan jawaban dari tanya jawab yang berlangsung.

(3) Eksplorasi

Memberikan motivasi serta menggerakkan murid untuk mencari referensi tentang materi pembelajaran dari berbagai sumber belajar, seperti dalam media cetak maupun dalam media elektronik. Guru

menjelaskan serta membimbing murid terkait dengan materi pembelajaran. Murid mengidentifikasi materi pembelajaran.

(4) Asosiasi

Guru memberikan motivasi serta mengarahkan murid untuk melakukan analisis, serta memberikan kesimpulan dari materi yang diperoleh murid melalui berbagai sumber belajar. Murid mengkolaborasi pemahaman yang diperolehnya serta mengkaitkan materi pembelajaran dengan dalil al-Qur'an dan hadis yang berkaitan dengan materi.

(5) Komunikasi

Murid menyampaikan hasil pemikiran sehingga menguatkan pemahaman terkait materi kajian pembelajaran secara individu ataupun kelompok. Murid yang lainnya memberi tanggapan terhadap penjelasan temannya, selanjutnya memberikan kesimpulan. Guru memberi penjelasan tambahan serta melakukan penilaian.

c) Penutup

Guru memberi kesimpulan tentang materi pelajaran, menilai proses pembelajaran yang telah berlangsung, melakukan refleksi untuk menilai rangkaian kegiatan pembelajaran serta pencapaian murid dalam pembelajaran untuk merencanakan kegiatan tindak lanjut. Guru memberikan tugas kepada murid, bagi murid yang belum menguasai materi pelajaran maka mengikuti kegiatan remedial, atau pengembangan materi bagi murid yang telah menguasai materi. Guru dan murid menutup kegiatan pembelajaran dengan membaca *hamdalah* dan doa *kafaratul majlis*. Guru memberi salam penutup.

3) Ekstrakurikuler BTA

a) Pendahuluan

Guru memberi salam pembuka, menyapa murid, berdoa sebelum pembelajaran dimulai, melafalkan *asmaul husna* secara bersama-sama. Guru mengecek kesiapan murid. Guru menyiapkan fasilitas yang mendorong kenyamanan dalam proses pembelajaran.

b) Kegiatan inti

Guru mengintruksikan peserta didik yang masih menunggu giliran menghadap guru untuk mengulang-ulang bacaan yang diajarkan pertemuan sebelumnya. Guru mengajar murid secara privat. Guru menulis hasil belajar peserta didik dalam buku prestasi peserta didik. Guru menugaskan peserta didik yang telah selesai menghadap guru untuk menulis huruf hijaiyah atau kalimat yang telah diajarkan tadi.

c) Penutup

kegiatan belajar mengajar ditutup dengan berdo'a secara bersama-sama, guru mengucapkan salam penutup.

b. Model Pembelajaran Iqra'

Model pembelajaran iqra' diterapkan di ekstrakurikuler BTA. murid dibekali buku iqra, buku prestasi, dan guru mewajibkan peserta didik untuk menginstal aplikasi buku iqra' di android masing-masing agar dapat belajar setiap saat.

Prinsip-prinsip model pembelajaran iqra' dalam ekstrakurikuler BTA yaitu:

1) Strategi CBSA

Pelaksanaan cara belajar santri aktif (CBSA), yaitu santri melafalkan mandiri setelah guru memberikan penjelasan pokok bahasan materi, guru menyimak pelafalan santri.

2) Pembelajaran secara privat

Pembelajaran secara privat yaitu menyimak satu persatu secara bergantian, sering disebut juga dengan pendekatan individual.

3) Asistensi santri

Asistensi santri adalah kegiatan santri dalam membantu tugas guru. Santri yang cakap dalam penguasaan materi membantu guru untuk menyimak santri yang kemampuannya masih rendah.

c. Model Pembelajaran Imla

Model pembelajaran imla digunakan untuk mengajarkan menulis Arab. Model imla yang digunakan dalam pembelajaran BTA di SMK N 1 Kaligondang yaitu model imla *manqul*.

Langkah-langkah pembelajaran imla *manqul* yaitu:

- 1) Menyiapkan materi yang akan ditulis.
- 2) Menuliskan ayat tersebut di papan tulis atau memerintahkan peserta didik untuk melihat pada teks.
- 3) Membacakan ayat al-Qur'an tersebut kemudian ditirukan murid.
- 4) Memberikan perintah kepada salah satu murid membaca ayat tersebut.
- 5) Melakukan tanya jawab dengan murid terkait dengan kata atau kalimat yang sulit pelafalannya.
- 6) Memberikan contoh pelafalan kata atau kalimat yang sukar bagi murid.
- 7) Guru memerintahkan peserta didik untuk menyalin bahan imla di buku tulis.
- 8) Guru mengawasi peserta didik pada saat menyalin bahan imla tersebut.

B. Implikasi

Penelitian yang berjudul Model Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an di SMK N 1 Kaligondang menunjukkan bahwa pendidikan al-Qur'an khususnya BTA dalam jenjang SMK sangat penting dilaksanakan tidak hanya pada mata pelajaran PAIBP. Oleh karena itu perlu adanya pembelajaran BTA yang dilaksanakan di luar jam pelajaran formal, mengingat masih banyak murid yang kemampuan BTA nya masih rendah, sehingga memerlukan bimbingan secara khusus untuk mengatasi murid yang masih rendah dalam tersebut. Oleh karena itu SMK N 1 Kaligondang menerapkan bimbingan BTA dalam gerakan literasi dan ekstrakurikuler BTA untuk murid yang kemampuan baca tulis al-Qur'annya masih rendah.

Penelitian Model Pembelajaran BTA di SMK N 1 Kaligondang memberikan beberapa implikasi, diantaranya:

1. Implikasi terhadap usaha serta peran lembaga pendidikan terkait dengan implementasi pembelajaran BTA pada jenjang pendidikan SMA / SMK / MA. Pembelajaran BTA hendaknya tidak hanya diterapkan dalam jam pelajaran formal saja, perlu ada jam tambahan di luar jam pelajaran formal, mengingat ada beberapa murid yang kemampuan BTA nya masih rendah, sehingga perlu bimbingan khusus untuk meningkatkan kemampuannya.
2. Implikasi terhadap penerapan model pembelajaran BTA pada lembaga pendidikan agar berkembang sesuai dengan kemajuan teknologi. Oleh karena itu perlu adanya inovasi model pembelajaran BTA berbasis teknologi yang dapat memudahkan proses pembelajaran.
3. Implikasi terhadap tenaga pendidik. Pembelajaran BTA hendaknya tidak hanya dibebankan pada guru mata pelajaran PAIBP saja, akan tetapi membutuhkan peranan dari guru lain yang berkompeten dalam hal BTA.
4. Implikasi terhadap kebijakan sekolah, dalam hal ini perlu adanya kebijakan sekolah yang mendorong murid dalam hal BTA dan standarisasi kemampuan BTA bagi output lulusan SMK.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tentang Model Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an di SMK N 1 Kaligondang, maka dikemukakan beberapa saran, yaitu:

1. Saran Kepada Pendidik

Perlu adanya pengembangan model pembelajaran BTA berbasis teknologi yang dapat diakses peserta didik dengan mudah, sehingga peserta didik dapat mendapatkan bimbingan di luar pembelajaran tatap muka.

2. Saran Kepada Peserta Didik

Bagi peserta didik diharapkan terus menerus belajar BTA, mengingat untuk dapat membaca, menulis, serta memahami al-Qur'an secara benar harus dengan belajar, untuk menguasai hal tersebut membutuhkan ketekunan dan keuletan.

3. Saran Kepada Pihak Sekolah

Bagi pihak sekolah hendaknya memberikan sarana prasarana yang mendukung ketercapaian pembelajaran BTA, selanjutnya membuat kebijakan standarisasi kemampuan BTA yang harus dicapai murid.

Daftar Pustaka

- Abdullah. "Pendekatan Dan Model Pembelajaran Yang Mengaktifkan Siswa".
Edureligia 1, no 1 (2017).
- Ananda, Rusydi. *Perencanaan Pembelajaran*. Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI), 2019.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 1993.
- Arinda, Arruum. "Implementasi Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Di MTs Pembangunan UIN Jakarta". Repositori UIN Jakarta.
- Asrori, Muhammad. "Pengertian, Tujuan, Ruang Lingkup Strategi Pembelajaran".
Jurnal Madrasah 5. no 2 (2013).
- Bahri, Syamsul. *Cepat Pintar Membaca Menulis al-Qur'an*. Jakarta: Bumi Aksara, 1993.
- Burhan, Bungin. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Kencana, 2008.
- Departemen Pendidikan Nasional. *Panduan Analisis Butir Soal*. Jakarta: Depdiknas, 2008.
- Ghafur, Abd. "Kajian Metode Pembelajaran Baca Tulis Al Qur'an Dalam Perspektif Multiple Intelligences". *Jurnal Madrasah* 5, no. 1 (2012).
- Ghony, M. Djunaidi dan Fauzan Almanshur. *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2012.
- H.M. Budiyanto. *Prinsip-prinsip Metodologi Buku Iqra': Cara Cepat Belajar Membaca al- Qur'an*. Yogyakarta: AMM. 1995.
- Hikmah, Qash al-tha. "Macam-Macam-Metode-Pembelajaran al-Qur'an". Dalam qashthaalhikmah.blogspot.co.id, (Diakses 1 Januari 2020).
- Hj. Ismail, M. A. *Model-Model Pembelajaran Mutakhir: Perpaduan Indonesia Malaysia*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012.
- Huda, Miftahul. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013.

- Humam. *Buku Iqra' Cara Cepat Belajar Membaca al-Qur'an, Jilid 1-6*. Yogyakarta: AMM, 2000.
- Indrawati. *Model-Model Pembelajaran*. Jember: Kementrian Pendidikan Dan Kebudayaan Universitas Jember, 2011.
- J. Moeleong, Lexy. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004.
- Jabir Al-Jazairy, Syekh Abu Bakar. *Minhajul Muslimin*. Jakarta Timur: Ummul Qura, 2019.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. Dalam <https://kbbi.we.id/baca.html>, (Diakses 1 Januari 2020).
- Kementrian Agama Republik Indonesia Direktorat Jendral Bimbingan Masyarakat Islam Direktorat Urusan Agama dan Syari'ah. *Juz'amma dan Terjemahnya Dilengkapi Iqra'*. Jakarta: Aneka Ilmu, 2013.
- Khon, Abdul Majid. *Praktikum Qiraat Keanehan bacaan Al-Qur'an Qiraat Ashim dari Hafash*. Jakarta: Amzah, 2011.
- Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto. *Modul BTA & PPI*. Purwokerto: UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto, tt.
- Mahmud. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia, 2011.
- Milles, M.B. dan Huberman. *Qualitative Data Analysis*. London: Sage Publication, 1984.
- Nasution. *Metdologi Penelitian Naturalistik-Kualitatif*. Bandung: PT. Persito. 1998.
- Nurdyansyah, dan Eni Fariyatul Wahyuni. *Inovasi Model Pembelajaran*. Sidoarjo: Nizamia Learning Center, 2016.
- Priyanto, Rachmat. "Pelaksanaan Metode An-Nahdliyah Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Di Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Mubarakah, Bendogarang, Klirong, Kebumen Tahun". Skripsi. Surakarta: IAIN Surakarta, 2017.
- Raco, J. R. *Metode Penelitian Kualitatif, Jenis Karakteristik dan Keunggulannya*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia, 2010.

- Rusman. *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesional Guru*. Jakarta: Rajawali Pers, 2011.
- _____. *Model-model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010.
- Sagala, Syaiful. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta, 2010.
- Setiyono, Condro. “*Evaluasi Pelaksanaan Tes Dalam Program Sertifikasi Baca Tulis Al-Qur’an Di SMA N 2 Wonogiri*”. Surakarta: IAIN Surakarta, t.t.
- Sudjana. *Metode dan Teknik Pembelajaran Partisipatif*. Bandung: Falah Production, 2001.
- Sudrajat, Akhmad. “Prosedur Pembelajaran”. Dalam <https://akhmadsudrajat.wordpress.com>, (Diakses 1 Januari 2020).
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2011.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Rosdakarya, 2007.
- Sulistyo. *Metode Penelitian*. Jakarta: Penaku, 2010.
- Sundari, Hanna “Model-Model Pembelajaran Dan Pemerolehan Bahasa Asing”. *Jurnal Pujangga* 1, no 2 (2015).
- Syarifuddin, Ahmad. *Mendidik Anak Membaca, Menulis, dan Mencintai Al Qur’an*. Jakarta: Gema Insani, 2008.
- Vidiyastuti, Ari. “Pelaksanaan Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur’an Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Huruf Al-Qur’an Siswa Di MTs N Gondang Rejo”. Skripsi. Surakarta: IAIN Surakarta, t.t.
- Zuriah, Nurul. *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan Teori Aplikasi*. Jakarta: Bumi Aksara, 2006.